

ABSTRAK

Rodiah, Novilia. Student ID Number. 126203211057. 2025. *The Correlation Between Students' Participation in the English Club and Their Speaking Performance at SMA Negeri 1 Boyolangu*. Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: Dr. Hj. Ida Isnawati, M.Pd.

Keywords: *Participation, English Club, Speaking Performance, Student Engagement*

Speaking is considered the most challenging language skill for EFL learners in Indonesia due to its demand for fluency, confidence, and spontaneous language use. Many students struggle with expressing ideas orally, often hindered by low self-confidence, limited vocabulary, and fear of making mistakes. While formal classroom environments offer limited speaking practice, English Club activities are designed to provide students with more opportunities to use English in communicative settings. This study aims to investigate whether students' participation in English Club has a significant correlation with their speaking performance, using engagement theory as the conceptual framework.

The research question formulated in this study is: "Is there any significant correlation between students' participation in the English Club and their speaking performance at SMA Negeri 1 Boyolangu?" To answer this, the researcher used a quantitative correlational method. The sample consisted of 30 tenth and eleventh-grade students at SMA Negeri 1 Boyolangu who actively participated in English Club activities. The participants were selected using cluster sampling based on the club divisions: speech, storytelling, and debate.

Students' participation was measured through a 26-item Likert-scale questionnaire based on multidimensional engagement theory (behavioral, cognitive, emotional, social, and agentic), while speaking performance was assessed through an oral speaking test evaluated using Brown's (2004) rubric, which covers fluency, grammar, vocabulary, pronunciation, and comprehension. Since the speaking score data were not normally distributed ($\text{Sig.} = 0.004 < 0.05$), the researcher applied Spearman Rank Correlation analysis using SPSS version 27.

The result of the statistical test showed a correlation coefficient (r) of 0.116 and a significance value (Sig. 2-tailed) of 0.542. Since the p -value was greater than 0.05 ($0.542 > 0.05$), the null hypothesis (H_0) was accepted, and the alternative hypothesis (H_1) was rejected. This means there was no significant correlation between students' participation in the English Club and their speaking performance. Although students showed high engagement in English Club activities and performed well in speaking tasks, their level of participation was not a determining factor in their speaking achievement. This finding suggests that participation alone

may not be sufficient to improve speaking performance without targeted, structured practice and pedagogical support.

ABSTRAK

Rodiah, Novilia. Nomor Induk Mahasiswa. 126203211057. 2025. *Korelasi antara Partisipasi Siswa dalam English Club dan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa di SMA Negeri 1 Boyolangu*. Skripsi. Jurusan Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing: Dr. Hj. Ida Isnawati, M.Pd.

Kata Kunci: *Partisipasi, English Club, Kemampuan Berbicara, Keterlibatan Siswa*

Berbicara merupakan keterampilan bahasa yang paling menantang bagi pembelajar EFL (English as a Foreign Language) di Indonesia karena membutuhkan kelancaran, rasa percaya diri, dan kemampuan berpikir cepat dalam penggunaan bahasa. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide secara lisan, terutama karena kurangnya rasa percaya diri, kosa kata yang terbatas, serta rasa takut melakukan kesalahan. English Club sebagai kegiatan ekstrakurikuler diharapkan mampu menyediakan lingkungan belajar yang lebih santai dan mendukung untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Namun, dampak nyata dari keikutsertaan dalam English Club terhadap kemampuan berbicara masih jarang dibuktikan melalui pendekatan kuantitatif. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi signifikan antara partisipasi siswa dalam English Club dan kemampuan berbicara mereka.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Apakah terdapat korelasi yang signifikan antara partisipasi siswa dalam English Club dan kemampuan berbicara mereka di SMA Negeri 1 Boyolangu?" Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Sampel berjumlah 30 siswa kelas X dan XI yang aktif mengikuti English Club, dipilih melalui teknik cluster sampling berdasarkan tiga divisi: pidato, debat, dan storytelling.

Instrumen yang digunakan terdiri dari angket 26 item skala Likert berdasarkan teori keterlibatan siswa multidimensional, dan tes berbicara yang dinilai menggunakan rubrik Brown (2004) yang mencakup aspek kefasihan, tata bahasa, kosakata, pelafalan, dan pemahaman. Karena data skor berbicara tidak terdistribusi normal ($\text{Sig.} = 0,004 < 0,05$), analisis dilakukan menggunakan korelasi Spearman Rank dengan bantuan program SPSS versi 27.

Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,116 dengan nilai signifikansi (p -value) sebesar 0,542. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara partisipasi siswa dalam English Club dan kemampuan berbicara mereka. Meskipun sebagian besar siswa menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi dan skor berbicara yang baik, partisipasi semata tidak terbukti menjadi faktor penentu dalam pencapaian kemampuan berbicara. Temuan ini menunjukkan perlunya evaluasi

terhadap kualitas dan struktur kegiatan English Club agar benar-benar mampu menunjang peningkatan kompetensi berbahasa siswa.